

ABSTRAK

Meri Sartika: *Marwiyyat An Nisa' Ghairu Ash Shahabah Fii Muwatha' Malik Ibn Anas*

Dalam periwayatan hadits Nabi, tidak hanya dilakukan oleh laki laki melainkan juga oleh kaum perempuan, karena mereka juga ikut serta dalam menghadiri majelis-majelis pengajian Nabi Saw. Kiprah wanita pada masa pemerintahan Khulafa Rasyidin tidak jauh berbeda dengan zaman Nabi mereka memperoleh perhatian yang wajar, sehingga dapat melakukan berbagai aktifitas seperti dahulu. Namun di akhir masa pemerintahan Khulafa Rasyidin juga dapat dikatakan sebagai masa kegelapan kaum wanita muslimah, Karena Daulah Bani Umayyah maupun Abbasiyyah suka menggunakan praktek-praktek pemerintahan model Romawi dan Persia. Pada masa ini kiprah wanita relatif tidak diperhitungkan, sehingga tidak banyak wanita yang menonjol pada masa setelah masa Sahabat. Dominasi periwayatan hadits oleh laki-laki memang memenuhi kitab-kitab hadits yang ada, ini juga terlihat dalam kitab hadits yang ada, seperti Muwatha' Imam Malik. Sebagai penelusuran awal *Rawi* wanita telah ditemukan dalam kitab Muwatha'.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa Islam tidak dapat dilepaskan dari unsur sejarah, yaitu sebagai pelaku sejarah dalam meriwayatkan suatu hadits, penelusuran terhadap *Rijal al-Hadits* dan *Tahammul wa'Ada al-Hadits* dalam periwayatan akan melahirkan informasi kuantitas dan kualitas periwayat.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui siapa saja *Rawi* wanita selain shahabat dalam kitab Muwatha' Malik Ibn Anas, mengetahui kualitas dan tema-tema hadits apa saja yang diriwayatkan oleh *Rawi* wanita selain shahabat dalam kitab Muwatha' Malik bin Anas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode atau prosedur pemecahan masalah dengan mendeskripsikan tokoh *rijal hadits* melalui penelusuran data masa lalu, meliputi pendiskripsian biografi tokoh, tahun kelahiran tokoh, tempat tokoh menuntut ilmu, kualitas serta kuantitas tokoh.

Data yang ditemukan menunjukkan terdapat 13 *Rawi* dengan 55 hadits yang diriwayatkan oleh *Rawi* wanita selain shahabat dalam kitab Muwatha Malik ibn Anas. Mereka hidup sederhana dengan guru mereka yaitu Madinah. Kredibilitas dari masing-masing *Rawi* diakui oleh para ulama, kecuali Aminah Walidah Muhammad bin zaid adalah seorang yang tidak dikenal (*la Tu'raf*). Sehingga tidak ada penilaian ulama terhadapnya. Kemudian Saudah binti Abdullah adalah seorang yang *Mastur* yang tidak bisa dinilai secara tegas diterima atau di tolak periwayatannya sehingga penilaian terhadapnya ditangguhkan. Sedangkan tema-tema hadits yang diriwayatkan oleh *Rawi* wanita selain shahabat dalam kitab Muwatha' Malik bin Anas berkaitan dengan persoalan-persoalan kekeluargaan, kewanitaan, dan ibadah kepada Allah, seperti: Shalat, haji, hukum, jual beli, bersuci dan talaq.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG